

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	4
1.3. Motivasi Penelitian.....	7
1.4. <i>Roadmap</i> Penelitian IFRS, <i>Corporate Governance</i> dan Manajemen Laba.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Kontribusi Penelitian.....	11
1.7. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
2.1. Teori Regulasi	15
2.1.1. Dua Teori Regulasi	15
2.1.2. Konsekuensi Ekonomi-Standar Akuntansi.....	16
2.2. Teori Keagenan	19
2.3. <i>Corporate Governance</i>	23
2.4. Manajemen Laba.....	26
2.5. Standar Akuntansi dan Manajemen Laba.....	28
2.6. Penerapan IFRS dan Manajemen Laba.....	31
2.7. Kualitas Laba.....	34
2.7.1. Karakteristik Perusahaan.....	34
2.7.3. Praktek Pelaporan Keuangan.....	35
2.8. Pengembangan Hipotesis.....	39
2.8.1. Keefektifan <i>CorporateGovernance</i> dalam Mengurangi Manajemen Laba.....	39
2.8.2. Keefektifan Kualitas Auditor dalam Mengurangi Manajemen Laba.....	47
BAB III. METODE PENELITIAN	51
3.1. Populasi, Sampel dan Sumber Data.....	51
3.2. Model Penelitian.....	54

3.3. Variabel Independen.....	55
3.3.1. Dewan Komisaris	55
3.3.2. Komite Audit	55
3.3.3. Kualitas Audit	56
3.3.4. Penerapan IFRS	57
3.3.5. Variabel Independen Lainnya.....	57
3.4. Variabel Dependen Manajemen Laba.....	57
3.4.1. Pengukuran Manajemen Laba Akrua.....	57
3.4.2. Manajemen Laba Model Riil	62
3.4.3. Teknik Manajemen Laba melalui Aktivitas Riil	63
3.4.4. Pengukuran Manajemen Laba Riil	65
3.5. Pengujian Hipotesis dan Model Penelitian.....	69
3.5.1. Pengujian Hipotesis	69
3.5.2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	73
3.5.3. Prosedur Analisis Data.....	74
3.5.4. Efek Moderasi	76
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1. Pemilihan Data	80
4.2. Karakteristik Sampel	81
4.2.1. Penerapan IFRS	81
4.2.2. Manajemen Laba Perbandingan Antar Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jerman, Perancis, Denmark, Belanda dan Jepang	83
4.2.3. Kualitas Auditor	88
4.3. Statistik Deskriptif	89
4.4. Pengujian Hipotesis	90
4.4.1. Manajemen Laba Akrua untuk Sampel Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jerman, Perancis, Denmark, Belanda dan Jepang..	91
4.4.2. Manajemen Laba Riil untuk Sampel Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jerman, Perancis, Denmark dan Belanda	94
4.4.3. Manajemen Laba Akrua untuk Sampel Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jepang.....	97
4.4.4. Manajemen Laba Riil untuk Sampel Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jepang.....	100
BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN IMPLIKASI....	103
5.1. Simpulan	103
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	106
5.3. Implikasi Penelitian.....	107
RINGKASAN	108
SUMMARY.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	193

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	<i>Corporate Governance</i> dan Manajemen Laba.....	200
Lampiran 2:	Perusahaan Sampel	201
Lampiran 3:	Statistik Deskriptif 4 Negara Penerap IFRS (Jerman, Perancis, Denmark dan Belanda)	202
Lampiran 4:	Statistik Deskriptif Perusahaan Jepang.....	205
Lampiran 5:	Regresi Perusahaan Sampel di Jerman, Perancis, Denmark dan Belanda dengan Moderasi	206
Lampiran 6:	Model Rem Tanpa Moderasi untuk Perusahaan Sampel di Jerman, Denmark, Perancis dan Belanda	209
Lampiran 7:	Pengujian Regresi Perusahaan Jepang.....	212
Lampiran 8:	Hasil Uji Beda Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS Per Negara.....	214
Lampiran 9:	Hasil Uji Beda Manajemen Laba Antara Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jerman, Denmark, Perancis, Belanda dengan Negara Jepang Setelah Penerapan IFRS 2006-2013.....	215
Lampiran 10:	Asumsi Klasik Perusahaan Tersampel di Jerman, Denmark, Perancis dan Belanda	217
Lampiran 11:	Asumsi Klasik Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jepang	239
Lampiran 12:	Pengujian Regresi DA pada Perusahaan Tersampel di Jerman Tanpa Moderasi	244
Lampiran 13:	Pengujian Regresi DA pada Perusahaan Tersampel di Jerman Model IFRS 1	248
Lampiran 14:	Pengujian Regresi DA Perusahaan Tersampel di Jerman Model IFRS 2	252
Lampiran 15:	Pengujian Regresi Rem Perusahaan Tersampel di Jerman Tanpa Moderasi	256
Lampiran 16:	Pengujian Regresi Rem Perusahaan Tersampel di Jerman Model IFRS 1	260
Lampiran 17:	Pengujian Regresi Rem Perusahaan Tersampel di Jerman Model IFRS 2	264

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kode Industri Berdasarkan NAICS 2007 dan Jumlah Sampel Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Per Negara.....	54
Tabel 3.2. Definisi Variabel	68
Tabel 3.3. Model Pengujian Statistik dan Prediksi Tanda.....	69
Tabel 3.4. Prediksi Tanda dan Koefisien Model Penelitian.....	72
Tabel 3.5. <i>Durbin Watson d tes decision rules</i>	76
Tabel 4.1. Prosedur Pemilihan Sampel.....	81
Tabel 4.2. Propinsi Penerapan IFRS 2002-2013.....	82
Tabel 4.3. Uji Beda Manajemen Laba pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek dalam kelompok Sampel Penerap IFRS dengan Perusahaan – perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jepang.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Roadmap Penelitian IFRS, <i>Corporate Governance</i> dan Manajemen Laba.....	9
Gambar 2.1. Generalisasi Proses Manajemen Laba.....	27
Gambar 3.1. Model Analisis Penerapan IFRS sebagai Variabel Pemoderasi Hubungan <i>Corporate Governance</i> dan Kualitas Auditor dengan Manajemen Laba	55
Gambar 3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian	74